

PERANCANGAN STOK BARANG DENGAN SYSTEM BERBASIS EXCEL

Rangga Wirayuda Kurniawan

Falkutas Teknik Industri, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
202110215096@mhs.ubharajaya.ac.id

Abrori Zaki

Falkutas Teknik Industri, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
2021105176@mhs.ubharajaya.ac.id

Paduloh *¹

Falkutas Teknik Industri, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
paduloh@dsn.ubharajaya.ac.id

ABSTRACT

Initially, Teraza Coffee recorded product inventory using manual recording or silent recording on paper and books. Recording remembers information about the arrival of merchandise from the provider and information about active products as merchandise offered to customers. With a conventional information recording process, Terazza is a coffee located in a busy city center. This coffee offers its customers a variety of coffee drinks and snacks. In running a business, inventory is one of the key success factors. The aim of this research is to analyze Warkop Terazza's inventory management. The survey results show that inventory management has been managed well, but challenges still remain, such as difficulties in estimating customer demand and managing inventory.

Keywords: Design, Stock of Goods, Excel Based System.

Abstrak

Pada awalnya Teraza coffee melakukan pencatatan persediaan produk dengan pencatatan manual atau pencatatan diam pada kertas dan buku. Pencatatan mengingat informasi kedatangan barang dagangan dari penyedia dan informasi produk aktif sebagai barang dagangan yang ditawarkan kepada costummer. Dengan proses pencatatan informasi yang konvensional, Terazza merupakan sebuah Coffee yang terletak di pusat kota yang ramai. Coffee ini menawarkan pelanggannya berbagai minuman kopi dan makanan ringan. Dalam menjalankan suatu bisnis, persediaan merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen persediaan Warkop Terazza. Hasil survei menunjukkan bahwa pengelolaan inventaris telah dikelola dengan baik, namun tantangan masih menghadang, seperti kesulitan dalam memperkirakan permintaan pelanggan dan mengelola inventaris.

Kata Kunci: Perancangan, Stok Barang, System Berbasis Excel.

¹ Korespondensi Penulis

Pendahuluan

Sebagai pengenalan mengenai manajemen persediaan pada Terazza Coffee, dapat dijelaskan bagaimana mereka menjaga ketersediaan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menyajikan makanan dan minuman kepada pelanggannya.

Pertama, Terazza Coffee memperhatikan kebutuhan bahan baku dasar seperti kopi bubuk, gula pasir, teh, susu, kentang dan bahan lain yang digunakan dalam produksi makanan dan minuman. Mereka memiliki sistem check-in rutin untuk melacak inventaris dan melakukan pemesanan yang diperlukan ketika persediaan hampir habis.

Kedua, dalam mengelola inventaris, Terazza Coffee juga memperhatikan variasi menu dan preferensi pelanggan. Mereka dapat melakukan penelitian atau analisis data untuk memahami tren belanja pelanggan dan menyesuaikan inventaris mereka untuk memenuhi permintaan. Selain itu, Terazza Coffee juga mempertimbangkan aspek pembangunan berkelanjutan ketika mengelola gudangnya. Mereka dapat mencari pemasok lokal yang mendukung pertanian berkelanjutan atau mengurangi penggunaan kemasan sekali pakai untuk mengurangi dampak lingkungan.

Dengan pendekatan inventaris yang terencana dan sistematis, Terazza Coffee dapat memastikan bahwa mereka selalu memiliki inventaris yang cukup untuk melayani pelanggan dengan baik, dengan tetap memperhatikan keberlanjutan dan efisiensi operasional.

Terazza Kafo adalah tempat populer untuk bersantai, bekerja, atau bersosialisasi. Manajemen persediaan di Warkop menjadi faktor kunci dalam menjaga ketersediaan produk dan kepuasan pelanggan. Tujuan dari audit ini adalah untuk menganalisis praktik manajemen inventaris Warkop Terazza.

METODOLOGI PENELITIAN

Deskripsi Terazza Coffee: Kajian diawali dengan penjelasan detail tentang Terazza Coffee, meliputi lokasi, ukuran, produk yang ditawarkan, target pasar dan model bisnis.

Tujuan Penelitian: Penelitian menetapkan tujuan yang jelas, seperti menganalisis efektivitas manajemen inventaris, mengidentifikasi tantangan dalam manajemen inventaris, dan menyarankan perbaikan.

Desain Penelitian: Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi langsung dan metode wawancara. Melalui observasi langsung, proses pengelolaan persediaan diamati secara real time dan dilakukan wawancara terhadap pemilik, manajer, dan karyawan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai

praktik pengelolaan persediaan.

Populasi dan sampel: Seluruh karyawan yang termasuk dalam penelitian ini yang terlibat dalam manajemen inventaris di Terazza Coffee. Sampel dipilih dengan sengaja, dengan mempertimbangkan pengalaman dan peran karyawan dalam proses manajemen inventaris.

Instrumen penelitian: Instrumen yang digunakan meliputi daftar observasi untuk mencatat proses pengelolaan persediaan dan pedoman wawancara untuk diskusi langsung dengan responden.

Pengumpulan data: Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung selama jangka waktu tertentu untuk mencatat proses pengelolaan persediaan. Wawancara juga dilakukan terhadap pemilik, manajer, dan karyawan untuk memperoleh pandangannya mengenai pengelolaan persediaan.

Analisis data: Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif menggunakan pendekatan induktif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan permasalahan yang muncul dalam manajemen inventaris Terazza Coffee.

Interpretasi dan Kesimpulan: Hasil analisis diinterpretasikan untuk mengevaluasi efisiensi manajemen inventaris, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan menyarankan perbaikan yang dapat dilakukan Terazza Coffee.

Pelaporan hasil: Hasil penelitian disusun menjadi laporan penelitian yang mencakup deskripsi metode, temuan utama, interpretasi hasil dan rekomendasi untuk meningkatkan manajemen inventaris Terazza Coffee.

HASIL

katalog barang					
KODE BARANG	NAMA BARANG	STOK AWAL	MASUK	KELUAR	STOK AKHIR
A001	KOPI GOOD DAY	100			
A002	KENTANG	12			
A003	CAP GELAS	500			
A004	TELOR	100			
A005	ROTI	35			
A006	SOSIS	147			

Gambar.1 tampilan stok awal dalam seminggu

Pada gambar 1.Mengenai data stok awal,dalam seminggu kedepannya yang berada di Terazza coffee

katalog barang					
KODE BARANG	NAMA BARANG	STOK AWAL	MASUK	KELUAR	STOK AKHIR
A001	KOPI GOOD DAY	100		14	
A002	KENTANG	12		12	
A003	CAP GELAS	500		72	
A004	TELOR	100		14	
A005	ROTI	35		5	
A006	SOSIS	147		24	

GAMBAR 2. Tampilan masuk barang

Pada Gambar 2. Mengenai pemasuknya barang dagangan yang akan dijualkan untuk costommer untuk satu hari dagangannya

katalog barang					
KODE BARANG	NAMA BARANG	STOK AWAL	MASUK	KELUAR	STOK AKHIR
A001	KOPI GOOD DAY	100		14	50
A002	KENTANG	12		12	3
A003	CAP GELAS	500		72	100
A004	TELOR	100		14	10
A005	ROTI	35		5	5
A006	SOSIS	147		24	20

GAMBARAN 4. Tampilan pengeluaran dalam sehari

Pada Gambar 4. Mengenai pengeluaran dagangan Terazza coffe untuk perhari,data ini mengenai barang dagangan yang berada diterazza coffee dagangannya sudah dibelikan untuk costommer

katalog barang					
KODE BARANG	NAMA BARANG	STOK AWAL	MASUK	KELUAR	STOK AKHIR
A001	KOPI GOOD DAY	100		14	50
A002	KENTANG	12		12	3
A003	CAP GELAS	500		72	100
A004	TELOR	100		14	10
A005	ROTI	35		5	5
A006	SOSIS	147		24	20

GAMBAR 5. Tampilan Stok akhir Dalam seminggu

Pada Gambar 5, mengenai sisanya barang dagangan yang belum terjual yang berada di Terazza coffe,barang yang tersisanya masih banyak akan tersimpan kembali dikulkas untuk keesokan harinya untuk diperjualkan kembali

PEMBAHASAN

Masih kurangnya keluar barang nominal dibarang kopi good day yang belum efektif untuk mengangani stok barang dagangan yang tersisa dilihat di gambar 5 seperti kentang yang tidak bisa tersimpan dikulkas yang lebih waktu lama dan Roti tidak bisa disimpan dikulkas untuk waktu yang lebih lama dibandingkan dengan sosis yang masih bisa disimpan waktu yang tercukup lama dan telur masih efektif untuk tersimpan didalam kulkas dan kopi good day itu terkemasannya terbuat dari plastik masih bisa tersimpan ditempat yang sejuk untuk waktu yang cukup lama dikarenakan kopi good day berisi serbuk serbuk kopi dan gula dan berbeda halnya cap gelas yang bisa bertahan lama dibandingkan dengan kentang,Roti,Sosis,Telor,dan kopi good day

KESIMPULAN

Tinjauan ini menunjukkan pentingnya manajemen stok barang dalam operasi sehari-hari warkop Terazza., meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mengoptimalkan efisiensi operasional. terlihat dari data tersebut stok dagangan yang berada di Terazza coffee masih kurang efektif untuk mengenai stok barang dagangannya dengan pemasukannya dagangan terlihat beberapa barang dagangannya yang lebih sedikit dibandingkan dengan pengeluarannya

Ucapan Terima Kasih

Dalam kesempatan kali ini, penulis mungkin ingin mengucapkan terima kasih yang luar biasa kepada Dr. Paduloh, S.T., M.T. atas arahan, dukungan, dan pengalaman signifikan mereka sepanjang siklus ujian ini. Terima kasih banyak atas pengabdian Anda dalam memberikan arahan dari atas ke bawah dan mengarahkan kami melaluinya setiap tahapan pemeriksaan. Komitmennya tidak hanya mendorong pemeriksaan ini menuju kemajuan, namun juga memberikan pengetahuan dan pemahaman yang sangat mendalam di bidang ilmu kita hati-hati. Terima kasih banyak juga kepada semua pihak yang telah mendukung kami dengan informasi, ide dan bantuan yang tak ternilai harganya. Hal ini tidak mungkin terjadi tanpa kerja sama dan antusiasme yang erat positif dari semua pertemuan yang disertakan.

REFERENCES

- [1] P. Cv, P. Indah, O. N. Cv, and P. Indah, "ANALISIS SISTEM MANAJEMEN PERGUDANGAN WAREHOUSING MANAGEMENT SYSTEM ANALYSIS," vol. 6, no. 4, pp. 2278–2287, 2018.
- [2] M. A.- Gyawu et al., "Assessing The Effects Of Information Technology (ICT) On The Performance Of Warehouse And Inventory Operations (The Case Of Unilever Ghana Limited) ISSN 2319-9725."
- [3] P. Ndlala and C. Mbohwa, "The Application Inventory Control Systems in Warehouse," pp. 77–82, 2017.
- [4] S. Sistem, I. Universitas, N. Pgri, K. Kediri, and I. E-mail, "Perancangan Active Database System pada Sistem Informasi Pelayanan Harga Pasar," vol. 1, no. 1, pp. 35–43, 2017.
- [5] Y. Paul and Y. D. Lestari, "MANAGING STOCK IN WAREHOUSE : A CASE STUDY OF A RETAIL," vol. 4, no. 7, pp. 830–843, 2015.
- [6] B. Systems, "A LITERATURE REVIEW ON MODELS OF INVENTORY Inventory management," vol. 5, no. 1, pp. 26– 35, 2015.
- [7] R. Putra, "LAPORAN TUGAS SISTEM BASIS DATA ' Jurnal Sistem Basis Data ,'" 2017.
- [8] N. H. Cahyana, B. Yuwono, and A.
- [9] B. Arifudzaki, M. Somantri, and A. Fr, "Aplikasi Sistem Informasi Persediaan Barang pada Perusahaan Ekspor Hasil Laut Berbasis Web," vol. 12, no. 4, pp.

- 138–144, 2010.
- [10] F. H. Staudt, G. Alpan, M. Di Mascolo, and M. Carlos, “Warehouse performance measurement : a literature review,” *Int. J. Prod. Res.*, vol. 7543, no. December 2017, pp. 1–21, 2015.
 - [11] R. S. V Aparajitha, “Perancangan Active Database System pada Sistem Informasi Pelayanan Harga Pasar,” vol. 1, no. 8, pp. 73–76, 2010.
 - [12] H. S. Damesha, “Object Oriented Database Management Systems-Concepts,Advantages, Limitations and Comparative Study with RelationalDatabase Management Systems,” vol. 15, no. 3, 2015.
 - [13] B. Kirankumar, S. D. Prasad, P. M. Manohar, K. Satyaprakash, M. Chiranjeevi, and K. V. Kiran, “DATABASE MANAGEMENT SYSTEM AND INFORMATION RETRIVAL,” vol. 3, no. 2, pp. 3632– 3637, 2012.
 - [14] A. Fitriya, “SISTEM INVENTORI BARANG DENGAN TEKNOLOGI AJAX,” vol. 6, no. 2, pp. 367–374, 2015.
 - [15] Paduloh, P., Djatna, T., Muslich, M., & Sukardi, S. (2020). Impact Of Reverse Supply Chain On Bullwhip Effects In Beef Supply. *Ijscm*, 9(5), 184–194. Retrieved from <http://excelingtech.co.uk/>
 - [16] Paduloh, P., Purnomo, R., & Widyantoro, M. (2019). Analysis of Oil Palm Area Using FuzzyAHP Method Against Business Risk. *Jurnal Jaring SainTek*, 1(1), 1–7.